

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah banyak memberikan manfaat dalam kehidupan seperti komputer dan internet yang semakin canggih. Dengan adanya elemen tersebut, manusia telah dipermudah dalam mengakses data, mengolah data, juga dalam berkomunikasi yang tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu bahkan tempat yang jauh sekalipun. Dengan teknologi informasi, manusia dapat memperoleh informasi atau apapun yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien. Teknologi informasi saat ini sudah merambah ke segala bidang, seperti kepolisian, militer, kementerian, pendidikan dan lain sebagainya. (Putera et al., 2019).

. Perpustakaan sebagai salah satu bagian dari tempat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan pelajar. Berbagai macam sumber informasi ilmiah, buku-buku, literatur dari segala jenis media perpustakaan, mampu disebarluaskan dengan sistem tertentu. Pelajar seharusnya mampu memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini terus berkembang dengan sangat cepat, sehingga dibutuhkan pula sumber daya manusia yang mampu menguasai tentang semua hal tidak hanya pada bidang tertentu tetapi di segala bidang (Nugraha, 2019).

Perpustakaan merupakan gudang ilmu pengetahuan, namun di era yang

teknologi yang sudah sangat maju sekarang membuat masyarakat enggan dan lebih memilih untuk menggunakan internet atau gadgetnya hanya untuk bermain sosial media atau game saja, terlebih lagi kondisi pengelolaan perpustakaan yang masih manual akan semakin menurunkan minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan (Pratama & Putra, 2019).

Sistem informasi perpustakaan adalah proses komputerisasi untuk mengolah data dalam suatu perpustakaan. Semua di proses menggunakan software tertentu seperti software pengolah database. Petugas perpustakaan dapat selalu memonitor tentang ketersediaan buku, daftar buku baru, peminjaman buku dan pengembalian buku Dengan sistem perpustakaan tersebut dapat membantu para pustakawan untuk mengetahui arus keluar-masuk buku serta keterlambatan pengembalian yang dilakukan anggota pustaka untuk menentukan denda yang harus dibayar oleh anggota (Rahmat, 2019).

Permasalahan yang sering terjadi adalah pelayanan perpustakaan kepada pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh yang dilakukan secara manual saat ini membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga berdampak pada pelayanan yang diberikan. Demikian halnya karna dalam melayani para pengunjung dalam melakukan peminjaman dan pengembalian buku mengalami masalah dalam pengelolaan data di perpustakaan, permasalahan tersebut meliputi kesulitan dalam melakukan pengecekan pendataan peminjam yang sudah melakukan pengembalian apakah belum lalu peminjam yang terlambat dalam pengembalian buku karena pencatatan data yang bercampur jadi satu antara peminjaman dan pengembalian, belum lagi itu masalah pencarian buku yang akan

dipinjam jika harus mencari buku tersebut di rak sedangkan informasi buku tersebut tidak di informasikan statusnya apakah buku tersebut masih ada atau sedang dipinjam, padahal para pengunjung yang suka membaca sebagai peminjam buku perlu untuk mengetahui informasi koleksi buku tersebut yang ada di perpustakaan.(Hindrani, 2021).

Hal ini menjadikan alasan penulis melakukan pembuatan website pada sistem perpustakaan pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Payakumbuh, Maka penulis mengangkat judul “ **RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PAYAKUMBUH** ”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah aplikasi website sistem informasi stok dan pemesanan buku pada perpustakaan yang interaktif dengan penggunanya.
2. Bagaimana cara melakukan pengujian sistem informasi stok dan pemesanan buku.
3. Bagaimana cara pengimplementasian aplikasi website sistem informasi stok dan pemesanan buku pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

### **1.3. Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diambil suatu hipotesis yang akan diperoleh :

1. Dengan dibangunnya website sistem informasi stok dan pemesanan buku pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh ini dapat memberikan kinerja yang lebih interaktif dan efisien bagi para penggunanya.
2. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DatabaseMySQL dapat dilakukan pengujian aplikasi website sistem uinformasi stok dan pemesanan buku pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.
3. Diharapkan dengan dibangunnya website sistem informasi stok dan pemesanan buku ini dapat mengimplementasikan sistem informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh

### **1.4. Batasan Masalah**

Agar dalam penulisan ini lebih terarah terhadap permasalahan yang dihadapi sehingga tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka penulis membatasi pembahasan masalah tentang pembuatan rancang bangun aplikasi sistem informasi stok dan pemesanan buku pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh, hanya menggunakan bahasa pemograman PHP dengan database MySQL saja.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan kemudahan pada pihak perpustakaan dalam mengolah data agar rapi dan terstruktur dengan baik.
2. Mempercepat proses dalam hal pelayanan dan peminjaman buku terkait kepada anggota perpustakaan.
3. Membuat suatu sistem informasi perpustakaan yang berbasis website secara sistematis, terstruktur, terarah dan lengkap sehingga sistem informasi perpustakaan yang dibuat benar-benar berguna dan mengefisienkan pekerjaan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para pengembang sistem agar memudahkan dalam pengembangan dan memperbaiki tingkat kualitas pada Sistem Informasi Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

### **1.7. Tinjauan Umum Objek Penelitian**

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada dinas perpustakaan dan kearsipan kota payakumbuh seperti sejarah berdirinya, visi dan misi dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum kelompok tani yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

### **1.7.1 Sejarah Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Payakumbuh**

Satuan kerja yang menangani urusan pemerintah bidang kearsipan dan urusan bidang Perpustakaan di Pemerintah Kota Payakumbuh dibentuk dengan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh nomor 03 Tahun 2003 dengan nomenklatur Kantor Pengelolaan Kekayaan dan Arsip Daerah dan lokasi kantor berada di kantor Walikota di Bukik Sibalui. Kantor ini dipimpin oleh Kepala Kantor (eselon III) dibantu oleh 1 (satu) orang KTU dan 3 (tiga) kepala Seksi.

Lima tahun berjalan, satuan kerja ini disempurnakan dengan Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 04 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat dan Lembaga Teknis di Lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh dengan nomenklatur Kantor Arsip dan Perpustakaan dan didukung dengan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 66 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok, fungsi dan Uraian Tugas Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Payakumbuh. Struktur organisasi sama dengan Kantor Pengelolaan Kekayaan dan Arsip Daerah. Kantor Arsip dan Perpustakaan ini awalnya berlokasi di Kelurahan Kubu Gadang Kecamatan Payakumbuh Utara yang kemudian pindah ke kantor di jalan Soekarno Hatta No. 175 Payakumbuh.

Seiring dengan berlakunya Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang juga mengatur tentang organisasi perangkat daerah, Pemerintah Kota Payakumbuh membentuk Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

dimana urusan perpustakaan dan urusan kearsipan dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berarti terjadi peningkatan klasifikasi dari status kantor menjadi dinas. Sebagai pedoman operasional dinas telah diterbitkan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 103 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah dan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan, yang bertujuan agar pengelolaan arsip dan pengelolaan perpustakaan terinventarisir secara baik, jelas dan akurat sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat dipenuhi secara cepat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis urusan pemerintahan Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan
2. Pembinaan Teknis Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan
3. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan urusan pemerintahan Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

## **1.7.2 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Payakumbuh**

### **A. Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh**

“Mewujudkan Perpustakaan dan Kearsipan sebagai Pusat Informasi dan Dokumentasi berbasis Teknologi Informasi Menuju Masyarakat Gemar Membaca dan Sadar Arsip“.

#### **1. Penjelasan Makna**

Pernyataan visi diatas mengandung makna bahwa Pengelolaan dan penyelamatan arsip yang ditunjang atau didukung dengan pustaka yang lengkap berbasis IT. Pengelolaan Arsip dan Perpustakaan harus dijalankan secara optimal dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.

#### **2. Penjelasan Visi**

Terwujudnya *optimalisasi pengelolaan dan penyelamatan arsip* sebagai pertanggung jawaban daerah, ditunjang oleh *perpustakaan yang lengkap* sebagai sumber informasi dan ilmu bagi masyarakat Kota Payakumbuh. Nilai-nilai yang terkandung dalam pernyataan visi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pengelolaan dan penyelamatan arsip, nilai-nilai yang terkandung dalam pernyataan ini yaitu seluruh dokumen-dokumen pelaksanaan pemerintah daerah dikelola dan tersimpan baik dan dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan dan bahan pertanggungjawaban daerah



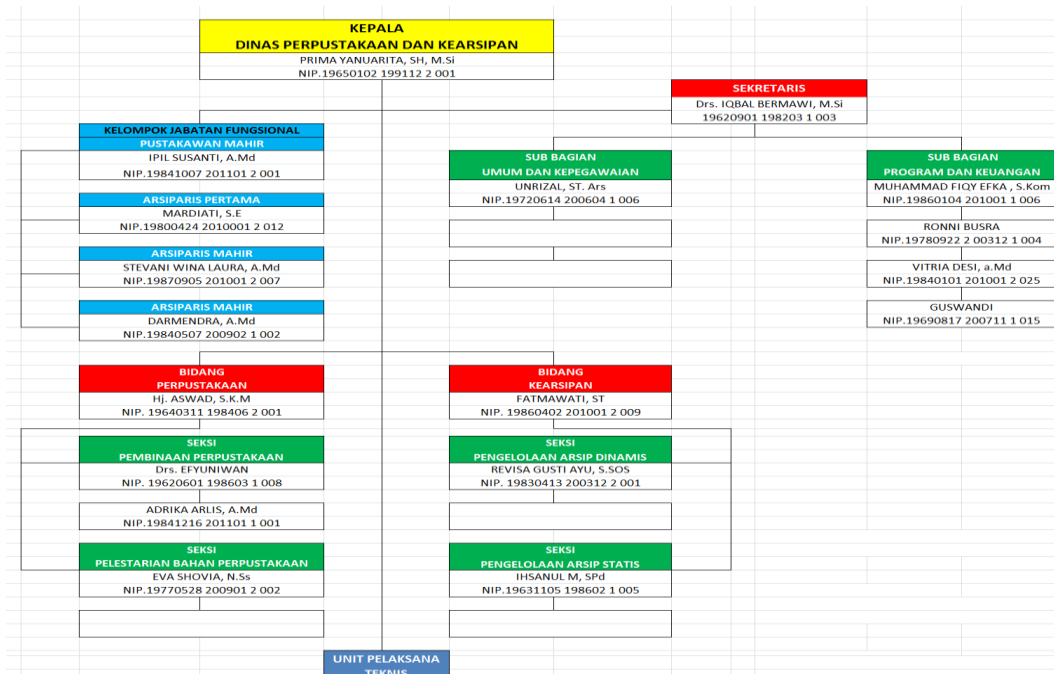
- b. Perpustakaan yang lengkap, nilai-nilai yang terkandung didalamnya yaitu tersedianya bahan literatur dan bahan bacaan bagi masyarakat untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan.

**B. Misi :**

1. Penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan yang efisien dan efektif sesuai kaidah good governance
2. Mewujudkan masyarakat gemar membaca
3. Mewujudkan penataan dan pelayanan serta penelusuran dokumen/arsipdaerah yang terintegrasi

**1.7.3 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan**

**Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan**



*Gambar 1.1 Struktur Organisasi dinas perpustakaan dan Kearsipan*

*Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh*

Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :  
Kepala Dinas, yang dibantu oleh :

1. Sekretaris, membawahi 2 (dua) Sub Bagian terdiri dari
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Program dan Keuangan
2. Bidang Perpustakaan, membawahi 2 (dua) Seksi terdiri dari :
  - a. Seksi Pembinaan Perpustakaan
  - b. Seksi Pelestarian Bahan Perpustakaan
3. Bidang Kearsipan, membawahi 2 (dua) Seksi terdiri dari :
  - a. Seksi Pengelolaan Arsip Dinamis
  - b. Seksi Pengelolaan Arsip Statis
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Kelompok Jabatan Fungsional
  - a. Jabatan Fungsional Arsiparis